

**PENERAPAN METODE *QUESTION STUDENT HAVE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
ALAM (IPA) PADA MATERI BERBAGAI PENYEBAB
PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK MURID
KELAS IV B SD NEGERI 017
TAMPAN PEKANBARU**



Oleh

**IRMA YENI
NIM. 10711001239**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

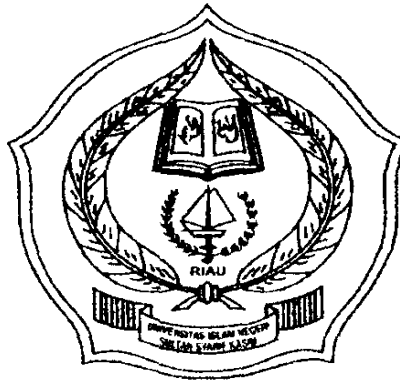
**PENERAPAN METODE *QUESTION STUDENT HAVE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
ALAM (IPA) PADA MATERI BERBAGAI PENYEBAB
PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK MURID
KELAS IV B SD NEGERI 017
TAMPAN PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



Oleh

IRMA YENI

NIM. 10711001239

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAS SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

ABSTRAK

IRMA YENI (2009) : Penerapan Metode *Question Student Have* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Materi Berbagai Penyebab Perubahan Lingkungan Fisik Murid Kelas IV B SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar murid setelah mengikuti metode *question student have*, dan untuk mengetahui aktivitas guru serta murid dalam melaksanakan metode *question student have*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode *question student have* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik, murid kelas IV B SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subyek dalam penelitian ini adalah murid kelas IV B SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru dan objeknya adalah metode *question student have* untuk meningkatkan hasil belajar IPA murid.

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan tes, dokumentasi dan observasi, penulis memberikan tes setelah proses tindakan dilakukan pada tiap siklusnya.

Berdasarkan hasil penelitian analisis tindakan diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar murid mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu siklus I 6.55, kategori cukup, siklus II 7.65 kategori baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode *question student have* dapat meningkatkan aktivitas guru dan murid serta meningkatkan hasil belajar IPA murid kelas IV B SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru, dan metode *question student have* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk Ilmu Pengetahuan Alam.

ABSTRACT

IRMA YENI (2009) :The Implementation of Question Students Have Method to improve the results of learning Natural Science at source the causes of physic environment change for students of class IV B SDN 017 Tampan Pekanbaru.

The goal of this research is to know wheter there is or there is not the results improvement of students learning after following method Question Students have, and to know the teachers and students' activity in implementation method Question Students have. The formula of problem in this research is does the method Question students have improve the result of learning Natural science at material the causes of physic environment change, students of class IV B SDN 017 Tampan Pekanbaru.

This research is action class research, the subject of this research is student of class IV B SDN 017 Tampan Pekanbaru and the object is question students have method to improve the students' results in learning IPA.

To get the data, test, documentation and observation are used ; the researcher gives the test after action process in every cycle.

Based on action analysis research, the conclusion obtained that the students learning results improved from cycle 1 to cycle II, it is in cycle 6.55, categorized enough, cycle II 7.65 categorized good.

The conclusion in of this research is Question Students have method can improve the activities of teacher and students and improve the results of learning IPA for students of class IV B SDN 017 Tampan Pekanbaru, Question Students have method can be used as one alternative for natural science.

ملخص

أرماني (2009) :تطبيق الطريقة Question Students have لترقية اصل تعلم العلوم الكونية في المادة أسباب تغيير الطبيعة الجسمية لتلاميذ الفصل الرابع الباء من المدرسة الابتدائية الحكومية 017 باكنبارو.

كان الغرض من هذا البحث لمعرفة وجود ترقية حاصل التعلم للتلاميذ في تطبيق طريقة Question Students have . رمز المسالة في هذا البحث هو هل الطريقة Question Students have ترقية حاصل تعلم العلوم الكونية في المادة أسباب تغيير الطبيعة الجسمية، لتلاميذ الفصل الرابع الباء من المدرسة الابتدائية الحكومية 017

كان هذا البحث بحثا إجرائيا، الموضوع من هذا البحث تلاميذ الفصل الرابع الباء من المدرسة الابتدائية الحكومية 017 باكنبارو والهفد هو طريقة Question Students have لترقية حاصل تعلم العلوم الكونية. مستند إلى حاصل بحث تحليل الإجراءة تتكتسب الخلاصة أن حاصل تعلم التلاميذ تترقى من الدور 1 إلى الدور 2 وهو في الدور 1 55،6 مع الصنف كفاية والدور 2 مع الصنف جيد.

الخلاصة من هذا البحث طريقة Question Students have ترقى أنشطة المعلم والتلاميذ في ترقية حاصل تعلم العلوم الكونية لتلاميذ الفصل الرابع الباء من المدرسة الابتدائية الحكومية 017 باكنبارو، طريقة Question Students have تستعمل من أحد البديل للعلوم الكونية.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
 BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	8
B. Penelitian Yang Relevan	13
C. Hipotesis Tindakan	14
D. Indikator Keberhasilan	14
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	15
B. Tempat Penelitian	15
C. Rancangan Penelitian	15
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	18

E. Observasi dan Refleksi.....	21
--------------------------------	----

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian	2
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan.....	49

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan hubungan timbal balik antara guru dan murid yang berlangsung dalam situasi edukatif dimana seorang guru dituntut untuk menguasai dan terampil dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam menentukan kualitas murid di dalam kelas, sedangkan murid sebagai titik pusat terjadinya proses belajar.

Dalam keseluruhan pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada, bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.¹

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari ditingkat Sekolah Dasar (SD), IPA berhubungan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2003), hal. 2

penemuan, pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik, untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungannya.²

Menyadari pentingnya peranan IPA, maka dalam pembelajaran IPA, dibutuhkan keterlibatan secara optimal agar hasil yang diterapkan dari murid, guru harus dapat mengamati dan mengetahui keadaan serta situasi belajar murid dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran.

Maka pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

² E. Mulyasa, *KTSP*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 110.

5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/ MTs.³

Guru sebagai tenaga pengajar berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Karena dalam proses belajar – mengajar , guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi murid untuk mencapai tujuan guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan murid.⁴

Perubahan hasil belajar dapat ditandai dengan perubahan kemampuan berpikir. Seorang guru mampu mengembangkan model-model pembelajaran yang terarah pada latihan-latihan berpikir kritis murid.⁵

Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar juga dapat menyentuh perubahan pada aspek afektif, termasuk perubahan aspek emosional, perubahan pada aspek ini umumnya tidak mudah dilihat dalam waktu yang singkat akan tetapi seringkali dalam waktu yang relatif lama.

³ Ibid, hal. 111

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta. PT. Rineka Cipta, 2003), hal. 97

⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung, Alfabeta, 2008).

Metode sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran. Karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui pengguna metode pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran IPA di SD Negeri 017 Tampan guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dan kurang menggunakan metode bervariasi. Sehingga potensi yang dimiliki murid masih belum diberdayakan. Sebagian murid belum belajar sampai pada tingkat pemahaman melainkan hanya menghafal fakta-fakta dan konsep-konsep saja.

Berdasarkan pengamatan ditemukan penulis, murid kelas IV B SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru maka penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Kemampuan murid rendah dalam memahami materi IPA yang disampaikan guru
2. Ketika diadakan ulangan harian sebagian murid tidak bisa menjawab soal.
3. Murid kurang dapat mengulangi materi yang diajarkan guru.
4. Prestasi belajar murid masih di bawah kriteria ketuntasan minimum belajar.
5. Murid Kurang memperhatikan pada saat guru menerangkan materi pelajaran

Komponen yang terkait dalam proses pembelajaran perlu dioptimalkan, dalam hal ini guru dituntut untuk melakukan berbagai usaha perbaikan dalam proses pembelajaran, seperti menguasai suatu strategi atau metode yang lebih tepat dalam pembelajaran.

Berdasarkan gejala di atas, sesuai dengan peran dan tugas guru adalah mendorong, membina dan menjuruskan belajar sedemikian rupa sehingga tercapainya

hasil yang direncanakan, maka penulis berupaya melakukan perbaikan atau cara untuk meningkatkan hasil belajar murid dengan menerapkan metode *Question Student have* yang nanti diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA murid.

Metode *Question Student have*, merupakan cara yang tidak membuat murid takut untuk mempelajari apa yang mereka butuhkan dan harapkan. Cara ini memanfaatkan teknik yang mengundang partisipasi melalui penulisan, bukan pembicaraan.⁶

Dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh dan mengangkat judul “Penerapan *Question Student Have* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Materi Berbagai Penyebab Perubahan Lingkungan Fisik Murid Kelas IV B SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru”.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam penelitian ini, penulis menjelaskan istilah yaitu :

1. Penerapan adalah kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan.⁷
2. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal.⁸

⁶ Melvin, L. Silberman, *Active Learning*, (Bandung, Nusamedia, 2006) hal. 91

⁷ M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 1995), hal. 35

3. *Question Student have* adalah pertanyaan yang dimiliki murid dan disampaikan melalui tulisan.⁹
4. Meningkatkan adalah menaikkan atau mempertinggi, memperhebat.¹⁰
5. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:
Apakah Penerapan Metode *Question Student have* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Berbagai Penyebab Perubahan Lingkungan Fisik, Murid Kelas IV B SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode *Question Student Have*, murid kelas IV SD negeri 017 Tampan Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam melaksanakan metode *Question Student have*.

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta, Kencana, 2006), hal. 147

⁹ Melvin, L. Silberman, *Active Learning 101*, (Bandung, Nusa Media, 2006), hal. 91

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 2002), hal. 1078

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 22

- c. Untuk mengetahui aktivitas murid dalam melaksanakan metode *Question Student have*.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Murid

Merupakan suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar murid dalam mata pelajaran IPA kelas IV B SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru

b. Bagi Guru

Merupakan sumbangan pemikiran untuk tenaga pengajar khususnya pada mata pelajaran IPA dalam melaksanakan metode *Question Student Have* dan suatu upaya untuk membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar murid

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah bahan masukan untuk meningkatkan kualitas sekolah dan salah satu alternatif untuk pengajaran IPA.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Metode *Question Student Have*

Metode *Question Student have* adalah metode yang digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Metode ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi murid melalui tulisan. Hal ini sangat baik digunakan pada murid yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapannya melalui percakapan.¹

Menurut Silberman (2006) metode *Question Student Have* merupakan cara yang tidak membuat murid takut untuk mempelajari apa yang mereka butuhkan dan harapkan². Zaini (2002) mengemukakan bahwa metode *question student have* adalah suatu metode yang mengajak murid untuk belajar aktif, belajar aktif sangat diperlukan oleh murid untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika murid pasif atau hanya menerima dari guru ada kecenderungan dari murid untuk melupakan apa yang telah diberikan.³

¹ Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning*, (2007). hal. 44

² Melvin Silberman, *Aktif Learning*, (Bandung, Nusa Media, 2006), hal. 91.

³ Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Center for teaching depelovment IAIN Sunan Kali Jaga, Jakarta, 2002) hal. 56.

Selain bertanya, metode *question student have* juga menuntut siswa dapat mencoba memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada.

Langkah-langkah pelaksanaan metode *Question Studen Have* yaitu sebagai berikut :

1. Berikan kartu indeks kosong kepada tiap murid
2. Perintahkan tiap murid untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran atau sifat dari pelajaran yang mereka ikuti.
3. Putarlah kartu tersebut searah keliling jarum jam ketika masing-masing kartu dibagikan kepada murid berikutnya, dia harus membacanya dan memberi tanda centang pada kartu itu jika berisi pertanyaan yang merupakan persoalan yang dihadapi murid yang membacanya.
4. Ketika semua kartu murid kembali kepada pemiliknya tiap murid harus meninjau semua “pertanyaan” kelompok tersebut fase ini akan mengidentifikasi pertanyaan yang menerima banyak suara (tanda centang), berikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan ini dengan.
 - a. Memberikan jawaban yang langsung dan singkat
 - b. Menunda pertanyaa hingga waktu yang lebih tepat
 - c. Meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan suatu pertanyaan.
5. Perintahkan murid untuk berbagi pertanyaan mereka secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka itu tidak mendapatkan suara (tanda centang) paling banyak.

6. Kumpulkan semua kartu, kartu itu mungkin berisi pertanyaan yang dapat anda jawab pada pelajaran atau pertemuan mendatang.

Dari beberapa pengertian di atas jelaslah bahwa menggunakan metode *Question Student have* merupakan komponen yang penting dan ikut menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh murid setelah menerima pengalaman belajar.⁴ Hasil belajar murid merupakan suatu yang dapat memperbaharui pengetahuan dan keterampilan murid dalam pembelajaran.

Sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik adalah bukti dari seseorang belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri anak didik tersebut, seperti dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁵

Hasil belajar merupakan faktor yang penting dalam suatu pendidikan, maka secara umum hasil belajar atau prestasi yang diperoleh murid melalui proses belajar.

Hasil belajar merupakan hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan setelah melakukan aktifitas belajar atau merupakan akibat dari kegiatan belajar.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar adalah penguasaan yang dicapai murid

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2004) hal. 22

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2001), hal. 30

⁶ Syaiful Bahri Jamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta, Jakarta, 1996). hal.35.

dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.⁷

Menurut Slameto ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :

1. Faktor Internal

Yaitu faktor yang bersumber dari murid.

- a) Faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
- b) Faktor psikologi (intelijen, minat, bakat, dan kesiapan).
- c) Faktor kelelahan (jasmani dan rohani).

2. Faktor Eksternal

Yaitu faktor yang bersumber dari luar murid, meliputi 3 faktor yaitu :

- a) Faktor keluarga, meliputi :
 - 1) Cara orang tua mendidik
 - 2) Suasana rumah
 - 3) Keadaan ekonomi keluarga
 - 4) Pengertian orang tua
- b) Faktor sekolah meliputi
 - 1) Metode mengajar dan kurikulum
 - 2) Hubungan guru dengan murid
 - 3) Hubungan murid dengan murid

⁷ Nursito, *Peningkatan Prestasi Sekolah Menengah*, (Insan Cendekia, Jogjakarta, 2002).
hal.46

c) Faktor Masyarakat

- 1) Kegiatan murid dalam masyarakat
- 2) Teman bergaul.⁸

Gagne menyimpulkan ada lima macam hasil belajar :

- 1) Keterampilan intelektual, atau pengetahuan prosedural yang mencakup belajar konsep, prinsip dan pemecahan masalah yang diperoleh melalui penyajian materi di sekolah.
- 2) Strategi kognitif (pengetahuan) yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru dengan jalan mengatur proses internal masing-masing individu dalam memperhatikan, belajar, mengingat dan berpikir.
- 3) Informasi verbal yaitu kemampuan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata dengan jalan mengatur informasi-informasi yang relevan.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan gerakan-gerakan yang berhubungan dengan otot.
- 5) Sikap yaitu sesuatu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang didasari oleh emosional, kepercayaan-kepercayaan serta faktor intelektual.⁹

54-71 ⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2003), hal

⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung Alfabeta, 2008), hal. 35-36

B. Penelitian yang Relevan

Setelah penulis baca dan pelajari dari beberapa karya ilmiah sebelumnya unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama menggunakan metode *Question Student Have* diantaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Saudari MERI ANDRIANI dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Model *Question Student Have* untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa Pada Pokok Bahasa Hukum-Hukum Dasar Kimia dan Perhitungan Kimia di Kelas X SMAN 2 Bangkinang”, adapun hasil penelitian Saudari MERI ANDRIANI yaitu strategi pembelajaran aktif model *Question Student Have* tidak dapat mencapai ketuntasan belajar krasikal siswa tetapi dapat meningkatkan keaktifan siswa dan guru.¹⁰
2. Penelitian yang dilakukan oleh Saudari JUMILLIA dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan di Kelas II SMUN 9 Pekanbaru” adapun hasil penelitian sauadri JUMILLIA yaitu strategi pembelajaran *Question Student Have* berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, besarnya pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* pada pokok bahasan pencemaran lingkungan adalah 15,10%.¹¹

¹⁰ Meri Andriani, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Model Question Student Have untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa Pada Pokok Bahasa Hukum-Hukum Dasar Kimia dan Perhitungan Kimia di Kelas X SMAN 2 Bangkinang*, (Pekanbaru, 2009) hal. 50

¹¹ Jumillia, *Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan di Kelas II SMUN 9 Pekanbaru*, (Pekanbaru, 2005) hal. 23

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Question Student Have* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik murid kelas IV B SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru.

D. Indikator Keberhasilan

Indikator yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses pembelajaran dianggap berhasil adalah : Apabila daya serap siswa terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi 75%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas IV SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah metode *Question Stude*
Have untuk meningkatkan hasil belajar IPA murid.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26, 28 Mei dan 2, 4 Juni 2009, dengan jumlah pertemuan 4 kali pertemuan. Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 017 yang beralamat Jl. Garuda Sakti No. 25 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan, Pekanbaru.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengatasi kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran di kelas dengan melaksanakan kegiatan ini diharapkan akan ditemukan sebuah solusi yang memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada di dalam kelas. Menurut Igak Wardhani dan Kuswaya Wihardit (2008), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru

di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru. Sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.¹

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan utama penelitian tindakan adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas
2. Perbaikan dan peningkatan pelayanan profesional guru kepada peserta didik dalam konteks pembelajaran di kelas
3. Mendapatkan pengalaman tentang keterampilan praktik dalam pembelajaran secara reflektif dan bukan mendapatkan ilmu baru.

Penelitian dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama kedua, ketiga dan keempat (siklus I dan II) sudah menggunakan tindakan. Siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan satu kali tes sedangkan siklus ke II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan satu kali tes.

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan terdiri dari:

a. Memilih Pokok Bahasan

Pokok bahasan yang dipilih adalah berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik.

¹ Igak Wardhani, Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Universitas Terbuka, 2008) hal. 14

b. Silabus Pembelajaran

Silabus pembelajaran dibuat untuk materi pokok yang terdiri dari : mata pelajaran, kelas/ semester, tahun ajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, pengalaman belajar, alokasi waktu, alat/ bahan sumber, bentuk penilaian.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk setiap pertemuan.

d. Menyiapkan media pembelajaran berupa kartu indeks.

e. Menyiapkan lembar observasi pembelajaran.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan setiap kali pertemuan dengan menggunakan lembar observasi yang diamati adalah aktivitas guru dan aktifitas murid yang melakukan observer adalah peneliti dan dibantu oleh dua orang guru kelas IV.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan berdasarkan RPP

3. Observasi (Pengamatan)

Tahap observasi dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dilakukan oleh dua orang observer dengan menggunakan lembaran observasi untuk melihat pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Question Student Have*.

4. Refleksi

Dari hasil observer dan evaluasi maka dibuatlah atau direncanakan refleksi pada setiap pertemuan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

1. Tes Hasil Belajar

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar gunanya untuk mengukur daya serap murid dan ketuntasan hasil belajar murid setiap kali pertemuan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui keadaan murid, keadaan guru dan data tentang sekolah tersebut.

3. Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap pertemuan. Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas murid dengan guru. Observasi menggunakan lembar observasi dalam hal ini peneliti secara langsung mengamati objek pada penelitian. Peneliti langsung bertindak sebagai guru dengan menerapkan metode metode *Question Student Have* pada observer murid, penulis dibantu oleh guru bidang studi IPA kelas IV. Peneliti mengamati pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung.

b. Teknik Analisis Data

Pengolahan data ini dilakukan dengan teknik deskriptif. Tujuannya untuk mendeskripsikan hasil belajar murid setelah menerapkan metode *Question Student Have*.

1. Hasil belajar murid dari nilai tes

Tabel III. 1
Distribusi Hasil Belajar

Interval	Kategori
8,5-10,0	Sangat Baik (A)
7,0-8,4	Baik (B)
5,5-6,9	Cukup (C)
4,0-5,4	Kurang (D)
0,0-3,9	Sangat Kurang (E)

2. Aktivitas Murid

Data diolah dan dirumuskan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi aktivitas murid

N = Banyak individu

Tabel III. 2
Distribusi Aktivitas Murid

Interval (%)	Kategori
75-100	Baik Sekali
65-74	Baik
55-64	Cukup
≤ 54	Kurang

(Modifikasi anonimus, 1994)

3. Aktivitas Guru

Data diolah dan dirumuskan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi aktivitas murid

N = Banyak individu

Tabel III.3
Distribusi Aktivitas Guru

Interval (%)	Kategori
75-100	Baik Sekali
65-74	Baik
55-64	Cukup
≤ 54	Kurang

(Modifikasi anonimus, 1994)

E. Observasi dan Refleksi

Pada saat dilakukan penelitian, penelitian secara langsung apakah ada perubahan bagi murid sebelum tindakan dan sesudah tindakan kemudian peneliti juga ingin membuat apakah penerapan metode *Question Student Have* pada murid Kelas IV B dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru

Padamulanya SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru adalah sebuah SD Inpres milik pemerintah daerah Kampar, kemudian pada tahun 1975-1978 diganti dengan nama SD Negeri 051 Desa Simpang Baru Kabupaten Kampar. Pada tahun 1984 SD tersebut dipecah menjadi dua sekolah yaitu SDN 050 dan SDN 088 Simpang Baru, dan pada waktu itu yang menjabat sebagai kepala sekolah SDN 050 adalah Bapak Nursin.

Pada tahun 1988 daerah ini bergabung dengan kota Pekanbaru dan SD Negeri 050 Desa Simpang Baru Kabupaten Kampar berubah namanya menjadi SD Negeri 017 Tampan, dengan Kepala Sekolah Bapak Warkanis AS dengan dibantu oleh 18 orang guru, sedangkan SD Negeri 088 Desa Simpang Baru menjadi SD Negeri 024 Tampan.

Setelah beberapa tahun Bapak Warkanis memimpin SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru, tepatnya pada bulan Juli tahun 1989 terjadi pergantian kepala sekolah yaitu dari Bapak Warkanis kepada Bapak Drs. Muharman. Setelah beberapa tahun Bapak Muharman memimpin terjadi pergantian yaitu Bapak Rahman Nur. Kemudian pada bulan Juli 2003 Bapak Rahman Nur digantikan oleh Bapak Drs. H. Khairul Fahmi sampai sekarang.

Sejak diresmikan SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru pada tahun 1975 ada 6 orang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah dan 1 orang sebagai pejabat sementara, yaitu sebagai berikut :

- a. Rahman
- b. Nursin
- c. Drs. Warkanis AS
- d. Rahman Nur
- e. Drs. Muharman
- f. Drs. H. Khairul Fahmi
- g. Erida (Pejabat Sementara)

2. Visi dan Misi SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru

a. Visi SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru

Menciptakan SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru suatu lembaga pendidikan yang unggul dalam berprestasi yang menghasilkan SDM berkualitas serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru

- 1) Menciptakan kualitas pendidikan
- 2) Menumbuhkan semangat belajar secara intensif
- 3) Mengembangkan manajemen pendidikan berbasis sekolah
- 4) Memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi
- 5) Meningkatkan disiplin guru
- 6) Memberi kenyamanan kepada guru dalam melaksanakan tugas

3. Keadaan Guru

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang pemeran utama. Guru merupakan petugas lapangan yang membimbing pembelajaran di kelas sehingga para siswa belajar, di samping itu guru sebagai inti penghubung pengetahuan kepada anak didik. Guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan, sebab itu guru memiliki kompetensi dalam profesinya. Kualitas guru akan selalu identik dengan out put yang dilahirkan.

Guru sebagai tenaga pendidikan merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat menentukan, di samping faktor-faktor tujuan, sarana dan prasarana lainnya. Keadaan guru SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru dapat dilihat paa tabel IV.I berikut :

Tabel IV. I
Keadaan Guru SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama	Jabatan
1	2	3
1	Drs. H. Khairul Fahmi	Kepala Sekolah
2	Erida, A.ma	Wakil Kepala Sekolah
3	Nur'ani Tuti, Ama.Pd	Guru Kelas I
4	Syofinar, Ama.Pd	Guru Kelas I
5	Yati Gusmira, A.ma	Guru Kelas I
6	Endang Ustrina, A.ma	Guru Kelas I

1	2	3
7	Hj. Megawati, A.ma.Pd	Guru Kelas II
8	Masnah, A.ma.Pd	Guru Kelas II
9	Asmeayeti, A.ma	Guru Kelas II
10	Hj. Nurida. S, A.ma.Pd	Guru Kelas III
11	Loven Drites, A.ma	Guru Kelas III
12	Isroyani, A.ma	Guru Kelas III
13	Hefni Yosiana, A.ma	Guru Kelas III
14	Hj. Rosmainar, A.ma	Guru Kelas IV
15	Sanizar, S.Pd	Guru Kelas IV
16	Descy Canovi, SE	Guru Kelas IV
17	H. Nasrun, A.ma.Pd	Guru Kelas V
18	Zaimar, A.ma.Pd	Guru Kelas V
19	Erni Juliantie, SE	Guru Kelas V
20	R. Seatinis, S.Pd	Guru Kelas VI
21	Artuti, S.Pd	Guru Kelas VI
22	Nasir, S.Pd	Guru Kelas VI
23	Jahar Rasyidi	Guru Bidang Studi
24	Marlian, A.md	Guru Bidang Studi
25	Dra. Fatimah	Guru Bidang Studi
26	Djazuli, A.ma	Guru Bidang Studi
27	Iid Yesneli, A.ma	Guru Bidang Studi

1	2	3
28	Lisa Herawati, S.Pd.I	Guru Bidang Studi
29	Budi Herawati, S.Pd.I	Guru Bidang Studi
30	Widia Astuti, A.md	Guru Komputer
31	Naifal Yaulit	Penjaga Sekolah

Sumber data : Dokumentasi SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru

4. Keadaan Murid

Murid merupakan salah satu komponen terpenting bagi pendidikan di sekolah. Adapun keadaan murid SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru tahun ajaran 2008/2009 dapat dilihat pada tabel IV.2

Tabel IV.2
Keadaan Murid SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru
Tahun Ajaran 2008/2009

No	Kelas	Jumlah kelas	Jumlah Laki-Laki	Jumlah perempuan
1	Kelas I	5 kelas	99	79
2	Kelas II	5 kelas	89	95
3	Kelas III	4 kelas	90	78
4	Kelas IV	3 kelas	71	60
5	Kelas V	3 kelas	57	77
6	Kelas VI	3 kelas	61	56

Sumber data : Dokumentasi SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru

Adapun murid kelas IV B 40 orang yang terdiri dari 26 orang perempuan, 24 orang laki-laki.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya prasarana tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran serta dapat memudahkan murid dalam memahami pelajaran yang mereka pelajari. Keadaan sarana dan prasarana SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru dapat dilihat pada tabel IV.3 berikut :

Tabel IV.3
Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru
Tahun Ajaran 2008/2009

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang kepala sekolah	1 ruangan	Baik
2	Ruang majelis guru	1 ruangan	Baik
3	Ruang belajar	16 ruangan	Baik
4	Ruang perpustakaan	1 ruangan	Baik
5	Mushalla	1 ruangan	Baik
6	WC guru	2 ruangan	Baik
7	WC murid	6 ruangan	Baik
8	Lapangan olahraga	1 ruangan	Baik

Sumber data : Dokumentasi SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru

6. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan adalah kurikulum, karena kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setelah satuan pendidikan, baik oleh pengelola maupun penyelenggara, khususnya oleh guru dan kepala sekolah. Sejak Indonesia memiliki kebebasan untuk menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anak bangsa, sejak saat itu pula pemerintah menyusun kurikulum. Dalam hal ini kurikulum dibuat oleh pemerintah pusat secara sentralistik, dan diberlakukan bagi seluruh anak bangsa diseluruh tanah air Indonesia.

Adapun kurikulum yang dipakai oleh guru dalam mengajar di SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang merupakan revisi dan pengembangan dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK).

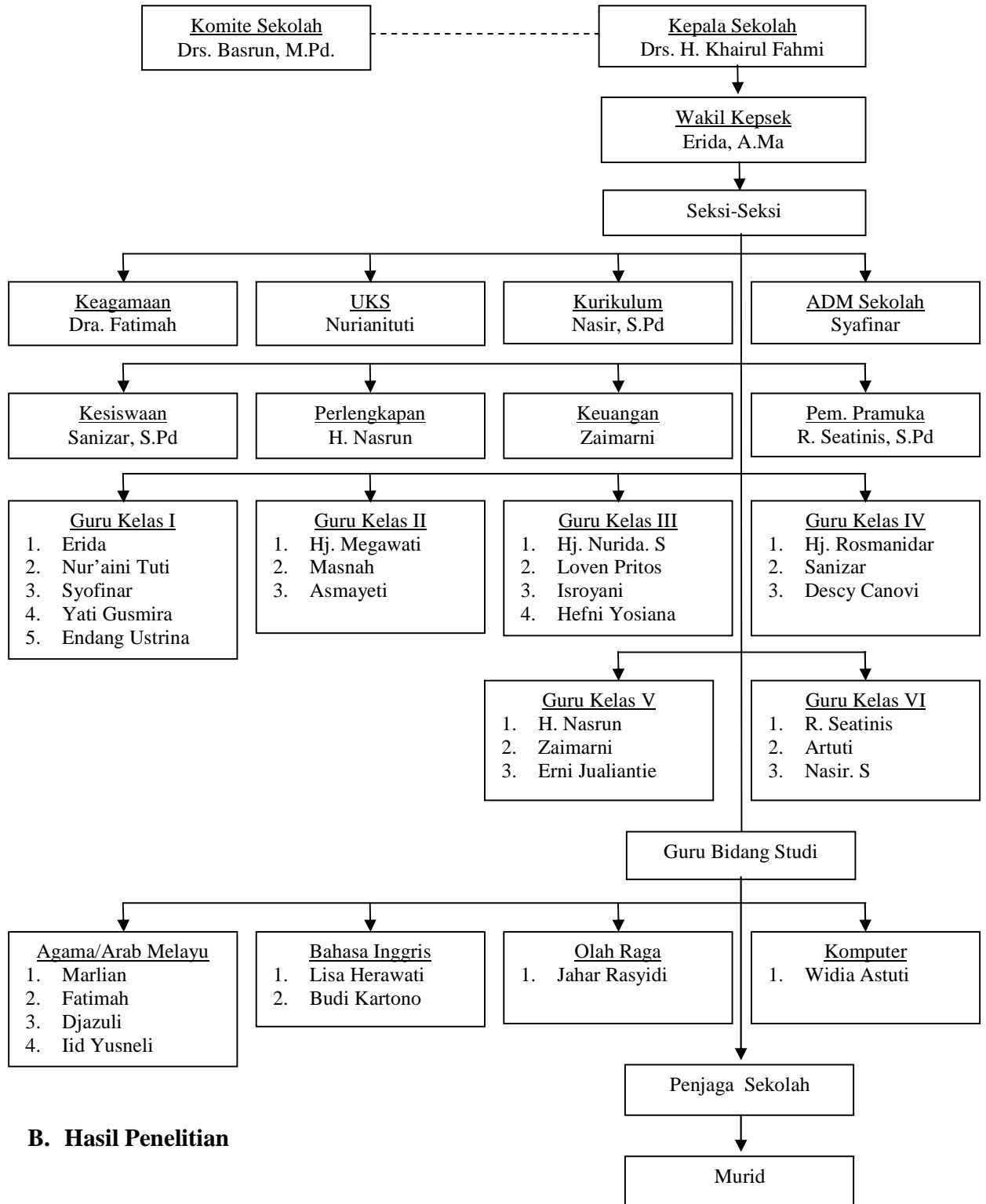
Proses belajar mengajar di SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru menjadi dua kelas yaitu kelas pagi dan siang. Kelas pagi dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 12.40 WIB, sedangkan kelas siang dimulai pukul 13.00 WIB sampai 17.15 WIB.

Hal ini disebabkan kurangnya ruangan belajar, khusus hari jum'at dan sabtu belajar berakhir pada pukul 11.15. setiap hari jum'at diadakan ceramah agama.

Selain kegiatan belajar mengajar, murid juga dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran.

7. Struktur Organisasi SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru

Struktur Organisasi SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru



B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan

Dalam hal ini tindakan yang akan dilaksanakan adalah pembelajaran dengan menerapkan metode *Question Student Have*. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti sendiri, untuk selanjutnya peneliti akan menggambarkan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran metode *Question Student Have* yang akan dimulai dengan tahap persiapan, penyajian kelas.

a. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan persiapan, seperti survey ke lokasi penelitian yaitu SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru, dan konsultasi dengan kepala sekolah juga guru kelas IV. Kegiatan ini untuk mencari kesepakatan antara peneliti dengan sekolah tentang jadwal dan materi yang akan penulis lakukan tindakan.

Setelah melakukan survey dan menemukan kesepakatan tentang materi yang akan diajarkan, kemudian penulis mempersiapkan perangkat mengajar yang diperlukan. Seperti lembar kerja siswa (LKS), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan membuat lembaran observasi.

Pembelajaran dilaksanakan pada materi berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik, dan dilaksanakan sebanyak 4 kali tatap muka dengan 4 kali menerapkan pembelajaran metode *Question Student Have* dan dua kali evaluasi.

b. Penyajian Kelas

Adapun kegiatan yang dilaksanakan di kelas adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Siklus I

- a) Pertemuan Pertama (26 Mei 2009)

Sebelum pembelajaran dimulai penulis mengenalkan diri kepada murid kemudian mengabsen murid agar bisa mengenali murid. Kegiatan pembelajaran membahas tentang berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik yang sesuai dengan RPP I dan LKS I. Pada tahap pendahuluan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada murid dalam belajar. Penulis memulai pelajaran dengan terlebih dahulu memberi pertanyaan tentang perubahan daratan.

Hal ini untuk mengetahui kemampuan murid tentang pelajaran yang telah berlalu. Setelah melakukan apersepsi guru menjelaskan materi tentang berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik. Kemudian guru meminta murid duduk dalam kelompok-kelompok kecil yang telah ditentukan, agar dalam memutar kartu tidak banyak menghabiskan waktu. kemudian guru membagikan kartu indeks kepada murid dan meminta murid untuk menulis pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari kemudian guru meminta murid untuk memutar kartunya searah keliling jarum jam. Ketika kartu tersebut diedarkan pada peserta berikutnya peserta tersebut harus membaca dan memberi tanda centang apabila pertanyaannya sama dengan pertanyaan yang mereka ajukan, ketika semua kartu kembali kepada pemiliknya. Murid harus meninjau semua

pertanyaan apakah pertanyaan mereka mendapatkan secara terbanyak, dan pada tahap ini guru harus meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan suatu pertanyaan, kemudian guru meminta murid untuk membacakan pertanyaannya kedepan secara sukarela, guru mengumpulkan kartu, guru meminta murid untuk mengerjakan pertanyaan yang ada di LKS. Pada akhir pembelajaran dengan bimbingan guru, murid menyimpulkan materi pelajaran yang telah disajikan.

Pada pertemuan pertama ini murid kurang paham tentang metode *Question Studen Have* dan guru menjelaskan langkah-langkah metode *Question Studen Have*.

b) Pertemuan Kedua (28 Mei 2009)

Pada pertemuan kedua jumlah murid yang hadir 40 orang materi pembelajaran adalah berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik. Penyajian materi dilakukan berdasarkan RPP II dan LKS II. Pada pertemuan kedua ini guru menjelaskan kembali tentang langkah-langkah penerapan metode *Question Studen Have* kepada murid. Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran, dan meminta murid untuk duduk dalam kelompok-kelompok kecil yang telah ditentukan. Setelah itu guru membagikan kartu indeks kepada murid dan meminta murid untuk menulis pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari, kemudian guru meminta murid untuk memutar kartunya searah keliling jarum jam. Ketika kartu tersebut diedarkan pada peserta berikutnya peserta tersebut harus

membaca dan memberi tanda centang apabila pertanyaannya sama dengan pertanyaan yang mereka ajukan, ketika semua kartu kembali kepada pemiliknya, murid harus meninjau semua pertanyaan apakah pertanyaan mereka mendapat secara terbanyak, atau tidak. Pada tahap ini guru meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan suatu pertanyaan. Kemudian guru meminta murid untuk membacakan kartunya kedepan secara sukarela. Guru mengumpulkan kartu murid, guru meminta murid untuk mengerjakan LKS. Pada akhir pembelajaran murid dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disajikan.

Pada pertemuan selanjutnya diadakan tes, berdasarkan tes diperoleh hasil belajar murid.

Tabel IV.4
Aktivitas Murid Siklus I

Kode Murid	Aktivitas Murid Pertemuan I						Kode Murid	Aktivitas Murid Pertemuan II					
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
S-1	-	√	√	√	√	√	S-1	√	√	√	√	√	√
S-2	-	-	√	√	-	√	S-2	√	-	√	-	-	√
S-3	√	-	√	-	-	√	S-3	√	-	√	√	-	√
S-4	√	-	-	-	-		S-4	√	-	-	√	-	
S-5	√	√	√	-	√	√	S-5	√	√	√	-	-	√
S-6	√	-	-	-	-	√	S-6	√	-	√	-	-	√
S-7	-	-	-	-	-	√	S-7	-	-	√	-	-	√
S-8	√	√	-	√	-	√	S-8	√	√	-	√	-	√
S-9	√	√	√	√	-	√	S-9	√	√	√	√	-	√
S-10	-	√	-	√	√	√	S-10	√	√	-	√	√	√
S-11	√	√	√	√	√	√	S-11	√	√	√	√	√	√
S-12	√	-	√	-	-	√	S-12	√	-	√	-	-	√
S-13	√	-	-	-	-	√	S-13	√	-	-	-	-	√
S-14	-	-	√	-	-	√	S-14	√	-	√	-	-	√
S-15	√	√	√	√	√	√	S-15	√	√	√	√	√	√
S-16	√	√	-	-	-	√	S-16	√	√	-	-	-	√
S-17	-	-	√	-	-	√	S-17	-	-	√	√	-	√
S-18	√	√	√	-	√	√	S-18	√	√	√	-	√	√
S-19	√	√	√	√	√	√	S-19	√	√	√	√	√	√
S-20	-	-	-	-	-	√	S-20	√	-	-	-	-	√
S-21	-	-	√	√	-	√	S-21	-	-	√	√	-	√
S-22	-	-	√	√	-	√	S-22	-	-	√	√	-	√
S-23	-	-	√	√	-	√	S-23	-	-	√	√	-	√
S-24	√	√	√	√	√	√	S-24	√	√	√	√	√	√
S-25	√	√	√	-	√	√	S-25	√	√	√	-	√	√
S-26	-	-	√	-	-	√	S-26	-	-	√	-	-	√
S-27	-	-	√	-	-	√	S-27	-	-	√	-	-	√
S-28	√	√	√	-	√	√	S-28	√	√	√	√	√	√
S-29	√	√	√	-	-	√	S-29	√	√	√	-	-	√
S-30	-	-	√	-	-	√	S-30	-	-	√	√	-	√
S-31	√	√	-	-	√	√	S-31	√	√	√	-	√	√
S-32	√	√	√	√	√	√	S-32	√	√	√	√	√	√
S-33	√	-	-	-	-	√	S-33	√	-	-	-	-	√
S-34	√	-	√	√	-	√	S-34	√	-	√	√	-	√
S-35	√	-	-	√	-	√	S-35	√	-	-	√	-	√
S-36	√	√	-	-	√	√	S-36	√	√	-	-	-	√
S-37	-	-	√	-	-	√	S-37	-	-	√	-	√	√
S-38	√	√	-	-	-	√	S-38	√	√	-	-	√	√
S-39	√	√	√	√	√	√	S-39	√	√	√	√	√	√
S-40	-	-	√	-	√	√	S-40	-	√	√	√	√	√
Jumlah	25	19	28	16	15	40	Jumlah	30	20	30	20	15	40

Keterangan :

1 = Memperhatikan penjelasan materi pelajaran

2 = Membuat pertanyaan

3 = Bertukar kartu dengan murid lain

4 = Meninjau pertanyaan

5 = Mengumpulkan Kartu

6 = Mengerjakan LKS

Tabel IV.5
Aktivitas Guru Siklus I

Aktivitas Guru Pertemuan I											Aktivitas Guru Pertemuan II										
Aktivitas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Aktivitas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Keterangan	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	Keterangan	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√

Keterangan :

1 = Memberi motivasi

2 = Menyampaikan tujuan pembelajaran

3 = Melakukan apersepsi

4 = Menyajikan materi pelajaran

5 = Membagikan kartu indeks

6 = Meminta murid untuk bertukar kartu

7 = Meminta murid untuk meninjau pertanyaan temannya

8 = Meminta murid untuk berbagi pertanyaan

9 = Membimbing pada saat mengerjakan LKS

10 = Memberikan evaluasi

Tabel IV.6

Hasil Tes Siklus I

No	Kode Murid	Nilai
1	2	3
1	S-1	6
2	S-2	7
3	S-3	6
4	S-4	8
5	S-5	6
6	S-6	7
7	S-7	7
8	S-8	5
9	S-9	6
10	S-10	6
11	S-11	7
12	S-12	6
13	S-13	8
14	S-14	6
15	S-15	5
16	S-16	6
17	S-17	6
18	S-18	6
19	S-19	7
20	S-20	8
21	S-21	7
22	S-22	7
23	S-23	6
24	S-24	5
1	2	3

25	S-25	6
26	S-26	9
27	S-27	6
28	S-28	6
29	S-29	7
30	S-30	6
31	S-31	7
32	S-32	7
33	S-33	6
34	S-34	6
35	S-35	7
36	S-36	9
37	S-37	7
38	S-38	5
39	S-39	6
40	S-40	9
N = 40	Jumlah	262
	Nilai Rata-rata	6.55

1) Observasi

Pada saat siklus pertama dilaksanakan belum sesuai dengan yang direncanakan, baik aktifitas guru maupun aktifitas murid masih kurang seperti:

- (a) Kegiatan guru dalam pembelajaran dilihat dari beberapa aspek masih kurang seperti: pelaksanaan langkah-langkah *question student have*, membimbing murid pada saat mengerjakan LKS

- (b) Murid belum terbiasa dengan kondisi belajar metode *question student have*
- (c) Murid belum memahami secara menyeluruh langkah-langkah metode *question student have*
- (d) Masih ada murid yang kurang mampu membuat pertanyaan, dan
- (e) Masih ada murid yang belum meninjau pertanyaan temannya

2) Refleksi Siklus I

Untuk memperbaiki kelemahan pada Siklus I, maka pada Siklus Kedua guru membuat perencanaan sebagai berikut:

- (a) Guru lebih meningkatkan aktifitasnya pada aspek-aspek yang masih dinilai kurang, dengan memberikan motivasi kepada murid agar lebih aktif dalam pembelajaran
- (b) Guru menyampaikan pentingnya metode *question student have* bagi anak yang kurang berani mengungkapkan pertanyaannya
- (c) Guru menjelaskan lagi langkah-langkah metode *question student have*
- (d) Guru memberikan nasehat kepada murid yang kurang mampu membuat pertanyaan dan yang belum meninjau pertanyaan temannya
- (e) Selain itu diberikan solusi, pujian, penghargaan, hadiah, dan sanksi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Pelaksanaan Siklus II

a) Pertemuan Pertama (2 Juni 2009)

Pada pertemuan pertama jumlah murid yang hadir 40 orang. Materi pembelajaran adalah berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik. Penyajian materi dilakukan berdasarkan RPP 3 dan LKS 1. sebelum menerapkan metode *Question Student Have* guru menjelaskan materi pembelajaran guru meminta murid untuk duduk dalam kelompok-kelompok kecil, yang telah ditentukan selanjutnya guru membagikan kartu indeks kepada murid dan meminta murid untuk menulis pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari kemudian guru meminta murid untuk memutar kartunya searah keliling jarum jam, ketika kartu tersebut diedarkan pada peserta berikutnya peserta tersebut harus membaca dan memberi tanda centang apabila pertanyaannya sama dengan pertanyaan yang mereka ajukan ketika semua kartu kembali kepada pemiliknya. Murid harus meninjau semua pertanyaan apakah pertanyaan mereka mendapatkan suara terbanyak atau tidak. Setelah itu guru meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan suatu pertanyaan kemudian guru meminta murid untuk membacakan kartunya kedepan secara sukarela, guru mengumpulkan kartu murid, dan guru meminta murid untuk mengerjakan LKS pada akhir pembelajaran guru membimbing murid menyimpulkan materi pelajaran.

b) Pertemuan Kedua (4 Juni 2009)

Pada pertemuan kedua murid yang hadir 40 orang materi pembelajaran berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik penyajian materi berdasarkan RPP 4 dan LKS 2 sebelum menerapkan *Question Student Have* guru menjelaskan materi pembelajaran, itu guru meminta murid untuk duduk dalam kelompok-kelompok kecil yang telah ditentukan, guru membagi kartu indeks kepada murid dan meminta murid menulis pertanyaan tentang pelajaran yang sedang dipelajari. Selanjutnya guru meminta murid untuk memutar kartunya searah keliling jarum jam, ketika kartu tersebut diedarkan pada peserta berikutnya peserta tersebut harus membaca dan memberi tanda centang apabila pertanyaannya sama dengan pertanyaan yang mereka ajukan ketika semua kartu kembali kepada pemiliknya murid diminta meninjau semua pertanyaan apakah pertanyaan mereka mendapatkan suara terbanyak atau tidak. Setelah itu guru meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan suatu pertanyaan, kemudian guru meminta murid untuk membacakan kartunya kedepan secara sukarela, guru mengumpulkan kartu murid dan guru meminta untuk mengerjakan LKS, pada akhir pembelajaran guru membimbing murid menyimpulkan materi pelajaran.

Pada pertemuan selanjutnya diadakan tes, berdasarkan tes diperoleh hasil belajar murid

Tabel IV.7
Aktivitas Murid Siklus II

Kode Murid	Kode Murid						Kode Murid						
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
S-1	√	√	√	-	√	√	S-1	√	√	√	-	-	√
S-2	√	√	√	√	√	√	S-2	√	-	-	√	-	√
S-3	√	√	-	-	-	√	S-3	√	-	-	-	-	√
S-4	√	√	√	-	√		S-4	√	-	√	-	√	
S-5	√	√	-	√	√	√	S-5	√	√	√	√	√	√
S-6	√	√	√	-	-	√	S-6	√	-	√	-	-	√
S-7	-	√	-	-	-	√	S-7	-	-	√	√	-	√
S-8	√	√	√	√	√	√	S-8	√	√	√	√	√	√
S-9	√	√	√	√	√	√	S-9	√	√	√	√	√	√
S-10	√	-	√	√	√	√	S-10	√	√	√	-	√	√
S-11	√	-	√	-	√	√	S-11	√	√	√	-	√	√
S-12	√	-	√	-	-	√	S-12	√	-	√	-	-	√
S-13	√	√	-	√	-	√	S-13	√	-	-	√	-	√
S-14	√	√	-	-	-	√	S-14	√	-	-	-	-	√
S-15	√	√	√	√	-	√	S-15	√	√	√	√	√	√
S-16	√	√	√	-	-	√	S-16	√	√	√	-	-	√
S-17	-	√	√	-	-	√	S-17	-	-	√	-	-	√
S-18	√	-	√	√	-	√	S-18	√	√	√	√	√	√
S-19	√	-	√	√	-	√	S-19	√	√	√	√	√	√
S-20	√	-	√	-	-	√	S-20	√	-	√	-	-	√
S-21	-	-	√	√	-	√	S-21	-	-	√	√	-	√
S-22	-	-	√	-	√	√	S-22	-	√	√	√	√	√
S-23	-	-	-	√	√	√	S-23	√	-	√	√	-	√
S-24	√	-	√	√	-	√	S-24	√	√	√	√	-	√
S-25	√	√	-	√	-	√	S-25	√	√	√	√	-	√
S-26	-	√	√	√	-	√	S-26	√	-	-	√	-	√
S-27	-	-	√	√	-	√	S-27	√	-	√	√	√	√
S-28	√	√	√	√	√	√	S-28	√	√	√	√	-	√
S-29	√	√	√	√	-	√	S-29	√	√	√	√	√	√
S-30	-	√	√	√	-	√	S-30	-	-	√	√	-	√
S-31	√	-	√	√	-	√	S-31	√	√	√	√	√	√
S-32	√	-	√	-	√	√	S-32	√	√	√	-	-	√
S-33	√	-	√	√	-	√	S-33	√	√	√	√	-	√
S-34	√	√	√	-	√	√	S-34	√	√	√	-	-	√
S-35	√	√	-	√	√	√	S-35	√	-	-	√	-	√
S-36	√	-	√	√	√	√	S-36	√	√	√	√	-	√
S-37	-	-	√	-	√	√	S-37	-	-	√	-	-	√
S-38	√	√	√	-	-	√	S-38	√	√	√	-	-	√
S-39	√	√	√	√	-	√	S-39	√	√	√	√	√	√
S-40	-	-	√	√	-	√	S-40	-	√	-	-	√	√
Jumlah	30	23	32	24	16	40	Jumlah	32	23	35	25	25	40

Keterangan :

1 = Memperhatikan penjelasan materi pelajaran

2 = Membuat pertanyaan

3 = Bertukar kartu dengan murid lain

4 = Meninjau pertanyaan

5 = Mengumpulkan Kartu

6 = Mengerjakan LK S

Tabel IV. 8
Aktivitas Guru Siklus II

Aktivitas Guru Pertemuan I											Aktivitas Guru Pertemuan II										
Aktivitas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Aktivitas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Guru	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Guru	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan :

1 = Memberi motivasi

2 = Menyampaikan tujuan pembelajaran

3 = Melakukan apersepsi

4 = Menyajikan materi pelajaran

5 = Membagikan kartu indeks

6 = Meminta murid untuk bertukar kartu

7 = Meminta murid untuk meninjau pertanyaan temannya

8 = Meminta murid untuk berbagi pertanyaan

9 = Membimbing pada saat mengerjakan LKS

10 = Memberikan evaluasi

Tabel IV.9
Hasil Tes Siklus II

No	Kode Murid	Nilai
1	2	3
1	S-1	7
2	S-2	9
3	S-3	7
4	S-4	8
5	S-5	7
6	S-6	8
7	S-7	7
8	S-8	7
9	S-9	7
10	S-10	8
11	S-11	7
12	S-12	6
13	S-13	9
14	S-14	7
15	S-15	7
16	S-16	7
17	S-17	6
18	S-18	7
19	S-19	8
20	S-20	10
21	S-21	8

1	2	3
22	S-22	8
23	S-23	7
24	S-24	7
25	S-25	7
26	S-26	10
27	S-27	7
28	S-28	8
29	S-29	9
30	S-30	7
31	S-31	7
32	S-32	8
33	S-33	7
34	S-34	8
35	S-35	7
36	S-36	10
37	S-37	8
38	S-38	7
39	S-39	7
40	S-40	10
N = 40	Jumlah	306
	Nilai Rata-rata	7.65

1) Observasi

Dari data analisis pengamatan aktifitas guru dan murid diperoleh bahwa proses pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran metode *question student have*, murid lebih antusias

memperhatikan penjelasan materi yang diberikan guru, murid sudah semakin aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar seperti: membuat pertanyaan, bertukar kartu dengan temannya, meninjau pertanyaan temannya, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan menyenangkan.

2) Refleksi Siklus II

Pada siklus II kegiatan belajar mengajar dihentikan setelah pertemuan ke dua disebabkan oleh sebagai berikut:

- a) Kegiatan Guru dalam pembelajaran dilihat dari beberapa aspek telah lebih baik, seperti pelaksanaan langkah-langkah *question student have*, membimbing murid pada saat mengerjakan LKS
- b) Hasil belajar telah meningkat 7,65 % telah melebihi indikator keberhasilan yaitu 75%.
- c) Murid merasa senang dengan kondisi belajar metode *question student have*.
- d) Murid sebagian besar telah mampu membuat pertanyaan
- e) Murid telah mampu meninjau pertanyaan temannya.

Peningkatan yang terjadi pada aktifitas murid dalam proses pembelajaran juga berdampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh murid pada siklus II. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar murid kelas IV B SD Negeri 017 Tampan dalam materi

berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik yaitu 7.65% (tabel IV.10) murid, maka tidak perlu lagi perbaikan pada siklus berikutnya.

Tabel IV.10
Rekapitulasi Hasil Tes Belajar IPA Murid

No	Interval	Siklus I	Persen (%)	Siklus II	Persen (%)
1	8,5-10,0	5	12,5%	17	42,5%
2	7,0-8,4	13	32,5%	21	52,5%
3	5,5-6,9	18	45%	2	5%
4	4,0-5,4	4	10%	0	0
5	0,0-3,9	0	0	0	0
Jumlah Murid		40	100%	40	100%
Nilai Rata-Rata		6,55		7,65	
Kategori		Cukup		Baik	

Tabel IV.11
Rekapitulasi Aktivitas Belajar IPA Murid Siklus I

No	Aktivitas Murid	Siklus I	
		Pertemuan I (%)	Pertemuan II (%)
1	Memperhatikan penjelasan materi pelajaran	25 (62,5%)	30 (75%)
2	Membuat pertanyaan	19 (47,5%)	20 (50%)
3	Bertukar kartu dengan murid lain	28 (70%)	30 (75%)
4	Meninjau pertanyaan	16 (40%)	20 (50%)
5	Mengumpulkan pertanyaan	15 (37,5%)	15 (37,5%)
6	Mengerjakan LKS	40 (100%)	40 (100%)
	Rata-Rata	59,58%	64,58%
	Kategori	Cukup	Cukup

Tabel IV.12
Rekapitulasi Aktivitas Belajar IPA Murid Siklus II

No	Aktivitas Murid	Siklus II	
		Pertemuan I (%)	Pertemuan II (%)
1	Memperhatikan penjelasan materi pelajaran	30 (75%)	32 (80%)
2	Membuat pertanyaan	23 (57,5%)	23 (57,5%)
3	Bertukar kartu dengan murid lain	32 (80%)	35 (87,5%)
4	Meninjau pertanyaan	24 (60%)	25 (62,5%)
5	Mengumpulkan pertanyaan	16 (40%)	25 (62,5%)
6	Mengerjakan LKS	40 (100%)	40 (100%)
	Rata-Rata	68,75%	75%
	Kategori	Cukup	Baik

Tabel IV.13

Rekapitulasi Aktivitas Guru

No	Guru	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
	Aktivitas	9 (90%)	9 (90%)	10 (100%)	10 (100%)
	Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik

C. Pembahasan

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian yang ditemukan dilapangan, maka pada bagian ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian.

Pada Siklus I yaitu pada pertama penerapan metode *question student have* di temukan kendala dalam pelaksanaan metode *question student have*, karena murid belum terbiasa dalam suasana belajar metode ini, seperti murid belum bisa membuat pertanyaan, dalam bertukar kartu dengan murid lain masih banyak yang bergurau, dan masih ada murid tidak mau meninjau pertanyaan temannya, pada saat mengumpulkan kartu, murid hanya mengumpulkan kartu kosong tanpa menulis pertanyaan didalamnya karena tidak bisa membuat pertanyaan. Dalam mengerjakan LKS murid tidak bekerja sendiri, banyak yang mencontek temannya, bimbingan dan arahan terus diberikan pada murid agar murid mengerti dan paham tentang metode *question student have*.

Pada pertemuan pertama diperoleh rekapitulasi aktivitas murid rata-rata 59,58% kategori cukup, sedangkan aktivitas guru 90% kategori baik. Selanjutnya pertemuan kedua diperoleh 64,58% kategori cukup, dengan aktivitas guru 90%

kategori baik, murid sudah mulai mau menulis pertanyaan, walaupun masih ada murid yang bertanya kepada guru, pada pertemuan ketiga diadakan tes hasil belajar murid diperoleh nilai 6.55% kategori cukup, karena materi masih baru bagi murid dan materi yang dipelajari agak sulit.

Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah berusaha memotivasi murid untuk terlibat lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh akan lebih baik, terjadinya peningkatan hasil belajar dilihat dari nilai tes tidak terlepas dari aktivitas murid dan guru yang memotivasi murid untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar

Pada siklus ke-II yaitu pertemuan pertama dan kedua murid sudah lebih baik dan lebih bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran. Untuk itu guru sebagai salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan murid dalam belajar harus berusaha meningkatkan kualitasnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga murid dapat termotivasi dan lebih aktif belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2006) bahwa murid dapat belajar secara aktif diperlukan penerapan strategi yang tepat, sehingga peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar, murid yang termotivasi akan mengembangkan kemampuannya untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus II persentase keaktifan murid dalam belajar meningkat yaitu pada pertemuan I 68.75% kategori baik, sedangkan pertemuan ke 2 75% kategori baik dan aktifitas guru pada siklus II yaitu 100% kategori baik. Setelah dilakukan tes hasil belajar pada pertemuan ketiga maka diperoleh nilai 7.65 kategori baik.

Dengan demikian hasil analisis tindakan mendukung hipotesis tindakan yang diajukan yaitu penerapan metode *question student have* dapat meningkatkan hasil belajar IPA murid. Pada materi berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik kelas IV B SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *question student have* dapat meningkatkan hasil belajar IPA murid kelas IV B SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru, pada siklus I 6,55%, pada siklus II 7,65%
2. Penerapan metode *question student have* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam mengajar IPA pada materi berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik kelas IV B SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru, siklus I 90%, pada siklus II 100%.
3. Penerapan metode *question student have* dapat meningkatkan aktivitas murid kelas IV B SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru, siklus I 64,56%, siklus II 75%.

Walaupun hasilnya sudah meningkat, namun masih ada kelemahan-kelemahan yaitu: Untuk menerapkan metode *Question Student Have* membutuhkan waktu yang cukup panjang, sehingga masalah yang dapat diselesaikan di depan kelas relatif sedikit, metode ini sangat membutuhkan konsentrasi murid untuk memperhatikan dan masih ada murid yang belum siap untuk belajar.

B. Saran

Melalui tulisan ini peneliti mengajukan saran yang berhubungan dengan penerapan metode *Question Student Have* sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru IPA dapat menjadikan metode *question student have* menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Berhubungan peneliti hanya dilakukan pada pokok bahasan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik, peneliti menyarankan agar nantinya metode *Question Studen Have* dapat diterapkan pada pokok bahasa lainnya.
3. Guru hendaknya dapat membiasakan murid untuk aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, (2008), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung, CV. Al-Fabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2002), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta.
- Dimiyati, Mudjiono, (2006), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- E. Mulyasa, (2006), *KTSP*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya.
- Hartono, (2007), *Strategi Pembelajaran Active Learning*.
- IGAK Wardhani, Kuswayawihardit, (2008), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Jumilia, (2005), *Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan Dikelas II SMU N 9 Pekanbaru*.
- Melvin. L. Silberman, (2006), *Active Learning*, Bandung, Nusamedia.
- M. Uzer Usman, (1995), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya.
- Meriandriani, (2009), *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Model Question Student Have Untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Murid Pada Pokok Bahasan Hukum-hukum Kimia dan Perhitungan Kimia Dikelas X SMAN 2 Bangkinang, Pekanbaru*.
- Mas'ud Zein, (2008), *Panduan Penulisan Skripsi PTK PGMI*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN SUSKA RIAU.
- Nana Sudjana, (2004), *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Nursito, (2002), *Peningkatan Prestasi Sekolah Menengah*, Jogjakarta, Insan Cendekia.
- Oemar Hamalik, (2001), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Slameto, (2003), *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Jamarah, (1996), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta.

Wina Sanjaya, (2006), *Strategi Pembelajaran*, Jakarta, Kencana.

Zaini, (2002), *Strategi Pembelajaran Aktif*, Jakarta, Center for teaching development
IAIN Sunan Kali Jaga.

Zulhiddah, (2008), *Cara Menilai Laporan Penelitian Tindakan*, Dosen Universitas
Islam Negeri SUSKA Riau.

Lampiran 1

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM
 KELAS/ SEMESTER : IV (EMPAT)/ II (DUA)
 STANDAR KOMPETENSI : MEMAHAMI PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK DAN
 PENGARUHNYA TERHADAP DARATAN

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Alat/ Bahan Sumber	Bentuk Penilaian
10	10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut)	Berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut).	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan penyebab perubahan fisik 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan hal-hal yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan lingkungan fisik. Menjelaskan angin dapat mengubah lingkungan fisik Menjelaskan dari hujan yang terus menerus Menyebutkan contoh akibat musim kemarau (cahaya matahari) 	2 x 35 M 2 x JP 1 x P	IPA Kls IV Kartu	Tertulis
			<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan faktor perubahan lingkungan fisik terhadap daratan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan angin mengubah bentang alam Menjelaskan proses hujan mengubah daratan Menjelaskan proses 	2 x Jp (2 x 35 M) 1 x p	IPA Kls IV Kartu	Tertulis

				<p>sinar matahari mengubah daratan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyebutkan akibat gelombang laut menghantam pantai 			
			<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara mencegah terjadinya erosi. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyebutkan jenis-jenis erosi ❖ Membedakan erosi alam dengan erosi akibat ulah manusia ❖ Menjelaskan bencana yang diakibatkan oleh erosi 	<p>2 JP 2 x JP (2 x 35 M)</p>	IPA Kls IV Kartu	Tes tertulis
	10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan erosi, abrasi, banjir dan longsor	Pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan erosi, abrasi, banjir dan longsor	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan perubahan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati gambar kediaman banjir/erosi ❖ Menjelaskan terjadinya erosi ❖ Menjelaskan kerugian yang diakibatkan erosi ❖ Menjelaskan terjadinya erosi 	<p>2 x JP (2 x 35 M) 2 x JP</p>	IPA Kls IV Kartu	Tulisan

Lampiran 2 : RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Pertemuan : 1

- I. Standar Kompetensi
Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan
- II. Kompetensi Dasar
Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut)
- III. Indikator
Menyebutkan pengaruh perubahan fisik
- IV. Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti pelajaran ini murid dapat:
 - a. Murid dapat menyebutkan angin, hujan, gelombang laut, cahaya matahari dapat menyebabkan perubahan lingkungan
 - b. Murid dapat menjelaskan angin dan hujan dapat mengubah bentang alam
- V. Materi Pembelajaran
Berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik
- VI. Metode Pembelajaran
Question student have

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Memulai pelajaran dengan salam dan do'a
2. Melakukan absensi
3. Guru mengkondisikan kelas agar murid siap untuk memulai pelajaran
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Apersepsi tentang perubahan kenampakan bumi dan langit

B. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan hal-hal yang dapat menyebabkan perubahan lingkungan fisik
2. Guru menjelaskan contoh akibat dari perubahan lingkungan fisik
3. Guru meminta murid duduk dalam kelompok-kelompok kecil yang telah ditentukan agar dalam memutar kartu tidak banyak menghabiskan waktu
4. Guru membagikan kartu kosong kepada murid
5. Guru meminta murid menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari
6. Guru meminta murid memutar kartu tersebut searah keliling jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan pada peserta berikutnya, peserta tersebut harus membaca dan memberikan tanda centang disana, jika pertanyaan sama dengan pertanyaan yang mereka ajukan
7. Guru meminta murid meninjau semua pertanyaan murid lainnya ketika semua kartu kembali kepada pemiliknya, fase ini akan mengidentifikasi pertanyaan yang menerima banyak suara berikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan ini dengan:
 - a. Memberikan jawaban yang langsung dan singkat
 - b. Menunda pertanyaan hingga waktu yang tepat
 - c. Meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan suatu pertanyaan

8. Guru meminta murid berbagai pertanyaan mereka secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka tidak mendapatkan suara (tanda centang) terbanyak
9. Guru mengumpulkan kartu murid
10. Guru membagi LKS dan meminta murid untuk mengerjakannya

C. Kegiatan Penutup

1. Guru membimbing murid menyimpulkan materi pelajaran
2. Guru memberikan PR
3. Menutup pelajaran dengan salam

VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Kartu

Sumber : Buku IPA Kelas IV

IX. Penilaian

A. Penilaian dilakukan dalam proses pembelajaran

B. Penilaian dari penyelesaian soal

C. Soal

1. Sebutkan faktor-faktor penyebab perubahan lingkungan fisik!
2. Hujan yang terjadi akibat pertemuan awan yang panas dan yang dingin disebut.....

D. Kunci jawaban

1. Angin, hujan, gelombang laut, cahaya matahari.
2. Hujan frontal

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 017 Tampan

Pekanbaru, 26 Mei 2009
Peneliti

Drs. H. Khairul Fahmi
NIP. 19581106 197802 1 001

Irma Yeni

Lampiran 3 : RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Pertemuan : 2

- I. Standar Kompetensi
Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan
- II. Kompetensi Dasar
Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut)
- III. Indikator
Menjelaskan faktor perubahan lingkungan fisik terhadap daratan
- IV. Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti pelajaran ini murid dapat:
 - a. Menjelaskan sinar matahari dapat mengubah daratan
 - b. Menyebutkan akibat gelombang laut menghantam pantai
- V. Materi Pembelajaran
Berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik
- VI. Metode Pembelajaran
Question student have

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

3. Memulai pelajaran dengan salam dan do'a
4. Melakukan absensi
5. Guru mengkondisikan kelas agar murid siap untuk memulai pelajaran
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
7. Apersepsi tentang angin dan hujan

B. Kegiatan Inti

3. Guru menjelaskan gelombang laut, cahaya matahari dapat mengubah daratan
4. Guru meminta murid duduk dalam kelompok-kelompok kecil yang telah ditentukan, agar dalam memutar kartu tidak menghabiskan waktu yang banyak
5. Guru membagikan kartu kosong kepada murid
6. Guru meminta kartu kosong kepada murid
7. Guru meminta murid memutar kartu searah keliling jarum jam setiap kartu diedarkan pada peserta berikutnya peserta tersebut harus guru meminta murid memutar kartu searah keliling jarum jam setiap kartu diedarkan pada peserta berikutnya peserta tersebut harus membaca dan memberi tanda centang disana, jika pertanyaan sama dengan pertanyaan yang mereka ajukan
8. Guru meminta murid meninjau semua pertanyaan murid lainnya ketika semua kartu kembali kepada pemiliknya, fase ini akan mengidentifikasi pertanyaan yang menerima banyak suara berikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan ini dengan:
 - a. Memberikan jawaban yang langsung dan singkat
 - b. Menunda pertanyaan hingga waktu yang tepat
 - c. Meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan suatu pertanyaan

9. Guru meminta murid berbagai pertanyaan mereka secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka tidak mendapatkan suara (tanda centang) terbanyak
10. Guru mengumpulkan kartu murid
11. Guru membagi LKS dan meminta murid untuk mengerjakannya

C. Kegiatan Penutup

1. Guru membimbing murid menyimpulkan materi pelajaran
2. Guru memberikan PR
3. Menutup pelajaran dengan salam

VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Kartu

Sumber : Buku IPA Kelas IV

IX. Penilaian

A. Penilaian dilakukan dalam proses pembelajaran

B. Penilaian dari penyelesaian soal

C. Soal

1. Sumber energi utama di bumi adalah.....
2. Gelombang laut yang menerpa pantai mengakibatkan.....

D. Kunci jawaban

1. Matahari
2. Abrasi

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 017 Tampan

Pekanbaru, 28 Mei 2009
Peneliti

Drs. H. Khairul Fahmi
NIP. 19581106 197802 1 001

Irma Yeni

Lampiran 4 : RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Pertemuan : 3

II. Standar Kompetensi

Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

III. Kompetensi Dasar

Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan erosi, bajir dan longsor

IV. Indikator

Menyebutkan perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

V. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran ini murid dapat:

1. Murid dapat menjelaskan penyebab terjadinya erosi
2. Murid dapat menyebutkan kerugian yang diakibatkan erosi
3. Murid dapat menjelaskan penyebab terjadinya abrasi
4. Murid dapat menyebutkan kerugian yang diakibatkan abrasi

V. Materi Pembelajaran

Berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik

VI. Metode Pembelajaran

Question student have

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Memulai pelajaran dengan salam dan do'a
2. Melakukan absensi
3. Guru mengkondisikan kelas agar murid siap untuk memulai pelajaran
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Apersepsi tentang gelombang laut dan cahaya matahari

B. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan penyebab erosi, abrasi dan akibatnya
2. Guru meminta murid duduk dalam kelompok-kelompok kecil yang telah ditentukan, agar dalam memutar kartu tidak menghabiskan waktu yang banyak
3. Guru membagikan kartu kosong kepada murid
4. Guru meminta murid menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang pelajaran yang sedang dipelajari
5. Guru meminta murid memutar kartu searah keliling jarum jam setiap kartu diedarkan pada peserta berikutnya peserta tersebut harus meminta murid memutar kartu searah keliling jarum jam setiap kartu diedarkan pada peserta berikutnya peserta tersebut harus membaca dan memberi tanda centang disana, jika pertanyaan sama dengan pertanyaan yang mereka ajukan
6. Guru meminta murid meninjau semua pertanyaan murid lainnya ketika semua kartu kembali kepada pemiliknya, fase ini akan mengidentifikasi pertanyaan yang menerima banyak suara berikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan ini dengan:

- a. Memberikan jawaban yang langsung dan singkat
 - b. Menunda pertanyaan hingga waktu yang tepat
 - c. Meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan suatu pertanyaan
- 7. Guru meminta murid berbagai pertanyaan mereka secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka tidak mendapatkan suara (tanda centang) terbanyak
 - 8. Gurur mengumpulkan kartu murid
 - 9. Guru membagi LKS dan meminta murid untuk mengerjakannya

C. Kegiatan Penutup

- 1. Guru membimbing murid menyimpulkan materi pelajaran
- 2. Guru memberikan PR
- 3. Menutup pelajaran dengan salam

VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Kartu

Sumber : Buku IPA Kelas IV

IX. Penilaian

- A. Penilaian dilakukan dalam proses pembelajaran
- B. Penilaian dari penyelesaian soal
- C. Soal

- 1. Pengikisan tanah oleh aliran air atau tiupan angin disebut.....
- 2. Sebutkan penyebab abrasi!

D. Kunci jawaban

1. Erosi
2. Kegiatan yang dilakukan oleh manusia

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 017 Tampan

Pekanbaru, 2 Juni 2009

Peneliti

Drs. H. Khairul Fahmi

NIP. 19581106 197802 1 001

Irma Yeni

Lampiran 5 : RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Pertemuan : 4

- I. Standar Kompetensi
Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan
- II. Kompetensi Dasar
Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan erosi, abrasi, banjir dan longsor
- III. Indikator
Menjelaskan cara mencegah terjadinya erosi, abrasi
- IV. Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti pelajaran ini murid dapat:
 - A. Menyebutkan jenis erosi
 - B. Menjelaskan bahwa erosi dapat dicegah dengan beberapa cara
- V. Materi Pembelajaran
Berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik
- VI. Metode Pembelajaran
Question student have

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

3. Memulai pelajaran dengan salam dan do'a
4. Melakukan absensi
5. Guru mengkondisikan kelas agar murid siap untuk memulai pelajaran
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
7. Apersepsi tentang erosi dan abrasi

B. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan cara mencegah terjadinya erosi dan abrasi
2. Guru meminta murid duduk dalam kelompok-kelompok kecil yang telah ditentukan, agar dalam memutar kartu tidak menghabiskan waktu yang banyak
3. Guru membagikan kartu kosong kepada murid
4. Guru meminta murid menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari
5. Guru meminta murid memutar kartu searah keliling jarum jam setiap kartu diedarkan pada peserta berikutnya peserta tersebut harus meminta murid memutar kartu searah keliling jarum jam setiap kartu diedarkan pada peserta berikutnya peserta tersebut harus membaca dan memberi tanda centang disana, jika pertanyaan sama dengan pertanyaan yang mereka ajukan
6. Guru meminta murid meninjau semua pertanyaan murid lainnya ketika semua kartu kembali kepada pemiliknya, fase ini akan mengidentifikasi pertanyaan yang menerima banyak suara berikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan ini dengan:
 1. Memberikan jawaban yang langsung dan singkat
 2. Menunda pertanyaan hingga waktu yang tepat
 3. Meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan suatu pertanyaan

7. Guru meminta murid berbagai pertanyaan mereka secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka tidak mendapatkan suara (tanda centang) terbanyak
8. Gurur mengumpulkan kartu murid
9. Guru membagi LKS dan meminta murid untuk mengerjakannya

C. Kegiatan Penutup

1. Guru membimbing murid menyimpulkan materi pelajaran
2. Guru memberikan PR
3. Menutup pelajaran dengan salam

VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Kartu

Sumber : Buku IPA Kelas IV

IX. Penilaian

- A. Penilaian dilakukan dalam proses pembelajaran
- B. Penilaian dari penyelesaian soal
- C. Soal
 1. Erosi dibedakan menjadi dua, sebutkan!
 2. Bagaimana cara mencegah erosi dilahan miring?
- D. Kunci jawaban
 1. (1) Erosi alami dan (2) Akibat ulah manusia
 2. Membuat terasering

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 017 Tampan

Pekanbaru, 4 Juni 2009
Peneliti

Drs. H. Khairul Fahmi
NIP. 19581106 197802 1 001

Irma Yeni

Lampiran 6 : LKS Siklus I

LEMBAR KERJA SISWA (LKS 1)

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/II

1. Udara yang bergerak diatas permukaan bumi adalah.....
2. Angin yang berhembus dari laut ke darat adalah.....
3. Angin yang berhembus dari darat ke laut adalah.....
4. Olah raga yang memanfaatkan energi angin adalah.....
5. Angin kumbang terdapat didaerah.....
6. Akibat yang timbul setelah hujan adalah.....
7. Hujan yang terjadi akibat karena awan yang terbentuk akibat bertemunya udara yang panas dan yang dingin disebut.....
8. Hujan lebat yang terus menerus bisa mengakibatkan.....
9. Pelapukan yang terjadi akibat panas dan hujan yang disebut pelapukan.....
10. Banyak sedikitnya air hujan yang turun pada suatu tempat dalam waktu tertentu disebut.....

Lampiran 7 : LKS Siklus I

LEMBAR KERJA SISWA (LKS 2)

Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV/II

1. Sinar matahari dibutuhkan tumbuhan hijau untuk.....
2. Solar sel merupakan pengganti BBM yang memanfaatkan energi.....
3. Apabila terkena sinar ultraviolet terus menerus kulit akan.....
4. Sumber energi utama di bumi adalah.....
5. Kegunaan sinar matahari bagi hewan adalah.....
6. Abrasi disebabkan oleh.....
7. Gelombang laut yang menerpa pantai dapat mengakibatkan.....
8. Olah raga yang menggunakan gelombang laut adalah.....
9. Gelombang laut dapat dipecahkan dengan menanam.....
10. Pengikisan atau erosi pantai yang disebabkan oleh gelombang air laut disebut.....

Lampiran 8 : LKS Siklus II

LEMBAR KERJA SISWA (LKS 1)

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/II

1. Pengikisan tanah yang disebabkan oleh air adalah.....
2. Pengikisan yang dilakukan oleh air atau gelombang air laut disebut.....
3. Abrasi dapat menyebabkan timbulnya.....
4. Abrasi menyebabkan kerusakan di daerah.....
5. Penyebab banjir adalah.....
6. Penyebab pantai menjadi landai akibat pasir pantai terkikis air laut adalah.....
7. Sampah yang menghambat aliran air akan menyebabkan.....
8. Tanah kritis bila dibiarkan akan menyebabkan.....
9. Tanah yang terbawa erosi adalah lapisan tanah atas yang mengandung.....
10. Akibat yang timbul setelah banjir adalah.....

Lampiran 9 : LKS Siklus II

LEMBAR KERJA SISWA (LKS 2)

Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV/II

1. Pemecah gelombang dipantai berfungsi.....
2. Erosi menyebabkan.....
3. Terasering pada lahan miring mencegah terjadinya.....
4. Usaha untuk mencegah erosi adalah.....
5. Tanah yang terbawa erosi adalah lapisan tanah atas yang mengandung.....
6. Bagaimana cara menanggulangi abrasi.....
7. Hidup sehat dengan membuang sampah pada tempatnya salah satu cara mencegah terjadinya.....
8. Banjir biasanya terjadi di dataran.....
9. Cara menanggulangi tanah longsor adalah.....
10. Dataran yang mempunyai peluang besar terjadinya tanah longsor.....

Lampiran 10

SOAL TES SIKLUS I

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/II

1. Sebutkan faktor-faktor penyebab perubahan lingkungan fisik!
2. Apa manfaat angin bagi nelayan?
3. Apa yang dimaksud dengan angin laut?
4. Angin besar yang berputar di Amerika adalah.....
5. Angin yang terjadi akibat pemanasan antara samudera dan benua adalah.....
6. Apa akibatnya jika matahari secara terus menerus memancarkan cahayanya ke bumi.....
7. Apa akibatnya jika hujan terus menerus turun ke bumi.....
8. Sebutkan keuntungan sinar matahari.....
9. Sebutkan kerugian gelombang air laut.....
10. Gelombang laut yang besar dimanfaatkan orang untuk melakukan olah raga.....

Lampiran 11

SOAL TES SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/II

1. Apa yang dimaksud dengan erosi?
2. Bagaimana cara mencegah erosi?
3. Bagaimana cara mencegah erosi dilahan miring?
4. Sebutkan dampak menebang hutan secara liar!
5. Apa yang dimaksud dengan abrasi?
6. Bagaimana cara menanggulangi abrasi?
7. Sebutkan apa penyebab abrasi?
8. Sebutkan penyakit yang dapat disebabkan oleh bajir!
9. Apa yang dimaksud dengan deflasi?
10. Erosi dibedakan menjadi 2 sebutkan!

Lampiran 12

KUNCI JAWABAN

LKS-1

1. Angin
2. Angin laut
3. Angin darat
4. Terbang layang
5. Dijawa Barat
6. Tanaman subur
7. Hujan frontal
8. Banjir, erosi, longsor
9. Fisika
10. Curah hujan

LKS-2

1. Memasak makanan
2. Matahari
3. Hitam/terkena kanker kulit
4. Matahari
5. Menghangatkan badan
6. Gelombang laut
7. Pengikisan pasir pantai
8. Ski air
9. Hutan bakau
10. Abrasi

LKS-3

1. Erosi
2. Abrasi
3. Gua-gua batu karang
4. Pantai
5. Melimpahnya air dalam
6. Abrasi
7. Banjir
8. Erosi
9. Humus
10. Terjadi endapan lumpur

LKS-4

1. Pencegah erosi
2. Lapisan humus hilang
3. Erosi
4. Menanami kembali hutan/rebosasi
5. Humus dan unsur hara
6. Menanam bakau
7. Banjir
8. Rendah
9. Menanam pohon yang mampu menahan tanah
10. Dataran tinggi

Lampiran 13

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS 1

1. Angin, hujan, gelombang laut, cahaya matahari
2. Untuk menggerakkan perahu atau kapal layar
3. Angin yang berhembus dari laut ke darat
4. Tornado/ lesus
5. Angin muson
6. Terjadinya kemarau panjang
7. Mengakibatkan banjir
8. Membantu tumbuhan dalam memasak makanan sendiri
9. Menyebabkan abrasi
10. Ski air

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS 2

1. Pengikisan tanah yang umumnya disebabkan oleh aliran air
2. Menanami kembali hutan atau reboisasi
3. Membuat terasering
4. Penebangan hutan menyebabkan tanah menjadi gundul, tanah yang gundul mudah terkena erosi
5. Pengikisan yang dilakukan oleh gelombang laut
6. Membuat tembok beton, menanam bakau
7. Kegiatan yang dilakukan manusia
8. Diare
9. Erosi oleh angin
10. Erosi alami dan akibat ulah manusia

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MURID

**Petunjuk : Berilah Tanda Ceklis (√) Jika Aktivitas Pada Kolam Dibawah
Terlaksana**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Memperhatikaen penjelasan materi pelajaran		
2	Membuat pertanyaan		
3	Bertukar kartu dengan murid lain		
4	Meninjau pertanyaan		
5	Mengumpulkan kartu		
6	Mengerjakan LKS		
	Jumlah		

Peneliti

Irma Yeni

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MURID

**Petunjuk : Berilah Tanda Ceklis (√) Jika Aktivitas Pada Kolam Dibawah
Terlaksana**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Memberi motivasi		
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
3	Melakukan apersepsi		
4	Menyajikan materi pelajaran		
5	Membagikan kartu indeks		
6	Meminta murid untuk bertukar kartu		
7	Meminta murid untuk meninjau pertanyaan temannya		
8	Meminta murid untuk berbagi pertanyaan		
9	Membimbing pada saat mengerjakan LKS		
10	Memberikan evaluasi		
	Jumlah		

Observer

Descy Canovi, SE